

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris yang sah atau valid (sah atau benar) serta reliable (dapat dipercaya atau dapat diandalkan) tentang “Hubungan antara kepuasan kerja dengan motivasi pada karyawan pada PT. Metbelosa”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Metbelosa yang berlokasi di Jalan Taruna No. 1, Pulogadung, Jakarta Timur 13068.

Adapun waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni pada bulan Mei-Juni 2013. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, dimaksudkan untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan menggunakan kuisioner. Sedangkan data yang digunakan keduanya adalah data primer.

Dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel X (kepuasan kerja) sebagai variabel yang mempengaruhi variabel lain dan variabel Y (motivasi) sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Berdasarkan objek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di PT. Metbelosa yang berjumlah 153 orang karyawan. Selanjutnya populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di bagian produksi yang berjumlah 104 orang karyawan.

Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Jumlah sampel di bawah populasi dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel *Issac* dan *Michael* adalah sebanyak 84 orang.⁴⁶

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 90

⁴⁵ *Ibid*, 91

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009); h, 87

E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk menjaring data tentang kepuasan kerja dan motivasi adalah dengan skala likert.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X (kepuasan kerja) dan variabel Y (motivasi). Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner yang berisi pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Motivasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang ditandai dengan adanya keinginan dan dorongan.

b. Definisi Operasional

Motivasi merupakan data primer dalam penelitian ini, yang diukur dengan menggunakan kuisisioner dengan skala likert. Motivasi diukur dengan menggunakan indikator yaitu keinginan dengan sub indikator melakukan kegiatan dan mencapai tujuan, sedangkan dorongan dengan sub indikator perilaku.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen motivasi disajikan untuk mengukur variabel motivasi dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel motivasi. Kisi-kisi instrumen disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel III.1

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi (Variabel Y)

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Uji		Nomor Butir Valid	
			Coba		(+)	(-)
1	Keinginan		(+)	(-)	(+)	(-)
		Melakukan Kegiatan	^{*)} 1, 5, 7	2, 8	4, 6	1, 7
		Mencapai Tujuan	3, ^{*)} 9, 13, 17	4, 11	2, 11, 15	3, 9
2	Dorongan	Perilaku	12, 14, 15, 16	6, 10	10, 12, 13, 14	5, 8

Untuk mengisi setiap pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari lima (5) alternatif yang telah disediakan dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel III.2

Skala Penilaian Untuk Motivasi Variabel (Y)

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi

Proses pengembangan instrument motivasi dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk skala Likert yang mengacu kepada indikator variabel motivasi seperti terlihat pada tabel III.1.

Instrumen di uji cobakan kepada 30 responden. Dengan responden yang berjumlah 30 orang, peneliti menggunakan perhitungan r_{table} 0,361 sehingga hasil dari uji coba menunjukan 15 butir valid dan 2 butir drop.

Proses validasi di lakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :

$$R_{hitung} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) (\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor soal

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor X_1

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Selanjutnya butir yang valid dihitung realibilitasnya. Perhitungan koefisien realibilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁷

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir instrumen

s_i^2 = varians butir

s_t^2 = varians total

Sedangkan varians dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁴⁸

$$s_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

s_t^2 : Varians butir

$\sum Y_t^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

⁴⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta,2007), h.125

⁴⁸ Ibid.,h. 125

$(\sum Yt)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

N : Jumlah data.

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid sehingga di dapat jumlah varians butir ($\sum Si^2$) adalah 0,96 selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 40,41. Kemudian dimasukkan kedalam Alpha Cronbach dan didapatkan hasil r_{ii} sebesar 0,785. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 15 butir pernyataan itulah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel Y (motivasi).

2. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah perasaan senang atau tidak senang seseorang terhadap pekerjaannya yang didasarkan pada kesesuaian antara harapan yang timbul dengan apa yang diperolehnya yang dapat terlihat dari pekerjaan itu sendiri, gaji/upah, kesempatan promosi, pengawasan (*supervise*) dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer dalam penelitian ini, yang diukur dengan menggunakan kuisisioner dengan skala likert, semua pernyataan menggambarkan dimensi kepuasan kerja yang meliputi: pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, rekan kerja, dan *supervise* (pengawasan).

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan juga memberikan sejauh mana instrument ini mencerminkan dimensi variabel kepuasan kerja.

Tabel III.3
Dimensi Kepuasan Kerja (X)

Dimensi	Nomor butir Uji coba		Nomor butir Valid	
	(+)	(-)	(+)	(-)
1. Pekerjaan itu sendiri	^{*)} 1, 8,10	7	6,8	5
2. Gaji/Upah	2, 15	^{*)} 5, 13	1, 13	11
3. Kesempatan Promosi	9,17	14	7, 15	12
4. Pengawasan	3, 4, 18, ^{*)} 20	16	2, 3, 16	14
5. Rekan Kerja	6, 11, 12	19	4, 9, 10	17

Untuk mengisi setiap pertanyaan dalam instrument penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif yang telah disediakan dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel III.4

Skala Penilaian Untuk Kepuasan Kerja (Variabel X)

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrument kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk skala Likert dengan mengacu kepada dimensi kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III. 3.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk validasi yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2) (\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor soal

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor X_1

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0.361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 20 pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat 3 butir soal yang tidak valid atau drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 17 butir pernyataan.

Selanjutnya butir yang valid dihitung realibilitasnya. Perhitungan koefisien realibilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁹

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas

k = jumlah butir instrumen

s_i^2 = varians butir

s_t^2 = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵⁰

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

⁴⁹ Riduwan, *op.cit*, h 125

⁵⁰ Riduwan, *op.cit*, h, 125

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan telah dinyatakan valid dihitung sehingga di dapat jumlah varians butir ($\sum Si^2$) adalah 20,59 selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 74,03. Kemudian dimasukan kedalam Alpha Cronbach dan didapatkan hasil r_{ii} sebesar 0,767. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 17 butir pernyataan itulah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel Y (kepuasan kerja).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

X \longrightarrow Y

Keterangan:

X = Kepuasan Kerja (Variabel Bebas)

Y = Motivasi (Variabel Terikat)

\longrightarrow = Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik uji regresi dan korelasi.

Kegunaan dari analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen (Y) dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.⁵¹

1. Persamaan Regresi

Model persamaan linier sederhana didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁵²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁵³

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$\text{atau } a = \hat{Y} - bX$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = variabel terikat sesungguhnya

b = koefisien

\hat{Y} = nilai terikat yang diramalkan

X = kepuasan kerja

Y = motivasi

⁵¹ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010); h, 260

⁵² Ibid., h261

⁵³ Ibid, h, 262

XY = hasil kali kepuasan kerja dan motivasi

X^2 = jumlah kepuasan kerja yang dikuadratkan dalam sebaran X

Y^2 = jumlah motivasi yang dikuadratkan dalam sebaran Y

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dimana:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{table}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan regresi berarti. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti. Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika menolak H_0 .

Langkah perhitungan keberartian regresi terlihat pada tabel ANAVA III.5

berikut:

Tabel III.5

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	ΣY^2	\square	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	-		F _o > F _t
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	F _o < F _t Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Regresi Linier

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson, yang kegunaannya adalah untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan

variabel terikat (*dependent*). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.⁵⁴

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)
- $\sum X$ = jumlah pengamatan variabel X (kepuasan kerja)
- $\sum Y$ = jumlah pengamatan variabel Y (motivasi)
- $\sum XY$ = jumlah hasil kali perkalian X dan Y yang berpasangan
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y
- $(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X
- $(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y
- n = banyaknya data

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka perlu diuji dengan menggunakan rumus t-student:⁵⁵

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

- t = skor signifikansi koefisien korelasi
- r = koefisien korelasi
- n = banyaknya data

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho : 0$$

$$H_i : \rho > 0$$

⁵⁴ Riduwan, *op.cit.*, h.136

⁵⁵ *Ibid*, h. 137

Dengan kriteria pengujian: $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, data dinyatakan signifikan. dan dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar variasi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dihitung dengan menggunakan rumus angka persentase. Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi.